

Variabilitas tata laksana kejang demam oleh dokter spesialis anak di Indonesia = Variability in the management of febrile seizures by pediatricians in Indonesia

Rivaldo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515755&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kejang demam adalah jenis kejang tersering pada anak-anak. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merumuskan Rekomendasi Tata Laksana Kejang Demam pada tahun 2016 demi tercapainya tata laksana yang adekuat.

Tujuan: Mengevaluasi implementasi Rekomendasi Tata Laksana Kejang Demam IDAI 2016 dan variabilitas tata laksana kejang demam oleh dokter spesialis anak di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode: Penelitian ini merupakan studi potong lintang dengan instrumen kuesioner secara daring selama September-Oktober 2020. Responden penelitian ini adalah dokter spesialis anak anggota IDAI. Jawaban terkait kejang demam sesuai dengan rekomendasi diberikan nilai 1 dan jawaban tidak sesuai diberikan nilai 0 dengan rentang nilai yang mungkin 0-34,00.

Hasil : Didapatkan 181 responden dengan rerata skor $22,6 \pm 7,12$ dengan median 21,00 dan rentang 7,00-34,00. Komparatif median skor kelompok usia <60 tahun adalah 22,00 dan >60 tahun adalah 17,50 ($p=0,007$), kelompok yang lulus 10 adalah 22,00 dan >10 tahun adalah 20,00 ($p=0,078$), lokasi praktik RS adalah 21,00 dan klinik/praktik pribadi adalah 19,00 ($p=0,250$), jumlah pasien kejang demam perbulan 0-5 (20,00), 6-10 (22,00), >10 (23,00) ($p=0,187$), pernah kuliah/sosialisasi rekomendasi adalah 22,00 dan tidak pernah adalah 20,00 ($p=0,109$), dan lokasi kerja kabupaten adalah 22,00 dan kotamadya 21,00 ($p=0,853$).

Simpulan: Terdapat perbedaan tatalaksana yang signifikan antara responden kelompok usia <60 tahun dan >60 tahun, tetapi tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok lainnya.

.....Background: Febrile seizure is the most common type of seizure in children. The Indonesian Pediatric Association (IDAI) formulated Recommendations for Fever Seizure Management in 2016 in order to achieve adequate management.

Objective: To evaluate the implementation of the 2016 IDAI Fever Seizure Management Recommendations and the variability in the management of febrile seizures by pediatricians in Indonesia and the factors that influence it.

Methods: This study was a cross-sectional study using an online questionnaire instrument during September-October 2020. The respondents of this study were IDAI member pediatricians. Answers regarding management of febrile seizures in accordance with the recommendations are given a value of 1 and inappropriate answers are given a value of 0 with a possible value range of 0-34.00.

Results: There were 181 respondents with a mean score of 22.6 ± 7.12 with a median of 21.00 and a range of 7.00-34.00. The comparative median score for the age group <60 years was 22.00 and > 60 years was 17.50 ($p = 0.007$), the group passing 10 was 22.00 and > 10 years was 20.00 ($p = 0.078$), location Hospital practice is 21.00 and clinic / private practice is 19.00 ($p = 0.250$), the number of patients with febrile seizures per month is 0-5 (20.00), 6-10 (22.00), > 10 (23.00).) ($p = 0.187$), the time to study / socialization of recommendations was 22.00 and never was 20.00 ($p = 0.109$), and the regency work location was 22.00

and the municipality was 21.00 ($p = 0.853$).

Conclusion: There are significant differences in treatment between respondents in the age group <60 years and > 60 years, but there is no significant difference between other groups.